

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab – bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuat perencanaan arsitektur *enterprise* menggunakan *framework* TOGAF dengan metode ADM yang menghasilkan *blueprint* sistem informasi sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam merancang arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur data, dan arsitektur aplikasi pada Kantor Kelurahan Muara Jangga.
2. Pemodelan arsitektur *enterprise* dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis, aktivitas bisnis tersebut terbagi menjadi dua yaitu aktifitas utama terdiri dari manajemen pelayanan administratif dan manajemen pelayanan publik sedangkan pendukung terdiri dari manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana.
3. Arsitektur *enterprise* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengolahan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 1 sistem berupa portal web yang lama dan 12 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan, aplikasi diatas telah dimodelkan menggunakan *use case diagram*, *class diagram* dan portofolio aplikasi untuk mengintegrasikan data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efesiensi bisnis.

4. Perancangan arsitektur teknologi menghasilkan sebuah jaringan *enterprise* secara konseptual yang memungkinkan terjadinya *sharing* data antar unit bagian.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat diajukan untuk acuan kedepan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur *enterprise* memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi *stakeholder* Kantor Kelurahan Muara Jangga.
2. Model arsitektur *enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
3. Model arsitektur yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti ke aktivitas lainnya seperti manajemen keuangan dan lain sebagainya.
4. Untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.